

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2023 – Juni 2024. Bulan Desember 2023 ditemukan masalah atau fenomena pada pasien yang akan digunakan untuk studi kasus pada penelitian ini, kemudian dilakukan proses pengumpulan data selama 3 hari pada tanggal 24, 25, dan 26 Desember 2023. Analisis data dilakukan selama  $\pm$  1 bulan dan dilanjutkan penyusunan hasil penelitian  $\pm$  4 bulan.

#### **3.2.Setting Penelitian**

Pada penelitian ini letak rumah yang menjadi objek penelitian yaitu berada di Dusun Ngamprong Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Rumah pasien berada didekat sawah. Rumah pasien terdiri dari 1 lantai dan memiliki 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dan dapur berada dibagian belakang rumah, kondisi rumah pasien sedikit berantakan dan pencahayaan diruang tengah sedikit berkurang karena terbatasnya ventilasi diruangan tersebut. Kondisi rumah pasien cukup bersih dan rapi, kondisi lingkungan sangat sejuk karena banyak tanaman dan dekat dengan sawah, pasien mengatakan akrab terhadap tetangganya dan sering mengikuti kegiatan di lingkungan maupun desa. Saat ini pasien tinggal bersama istrinya dan satu anak perempuan yang masih sekolah. Penghasilan pasien setiap bulan  $\pm$  1.000.000 – 1.500.000 karena pasien bekerja serabutan seperti petani, peternak, dan lain sebagainya. Tempat pada penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian studi kasus oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian

#### **3.3.Subjek Penelitian**

##### **3.3.1. Teknik Sampling**

Terdapat berbagai cara dalam pengambilan sampel pada suatu penelitian sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini teknik sampling menggunakan non-

probability sampling dengan teknik pengambilan Purposive Sampling dimana teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai pada fenomena yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan teknik sampling berupa purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini :

1. Kriteria inklusi :
  - a. Pasien lansia (orang yang berusia 45 tahun atau lebih)
  - b. Pasien yang tinggal di Desa Banjarejo
  - c. Pasien yang memiliki penyakit degenerative
2. Kriteria Eksklusi :
  - a. Pasien menolak menjadi responden penelitian

### **3.3.3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir pengkajian, observasi dan wawancara. Formulir pengkajian merupakan suatu Teknik pengumpulan data dimana perawat memperoleh data dari responden maupun keluarga dan wawancara merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari responden ketika Peneliti ingin mengetahui keadaan mendalam dari suatu hal atau permasalahan (Trivaika & Senubekti, 2022).

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Saat melakukan pengkajian kepada pasien untuk keperluan pengumpulan data, peneliti menempuh tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data fokus dengan melakukan wawancara ditujukan untuk melihat atau mendapatkan hasil terkait aktivitas atau intervensi setelah dilakukan senam kaki diabetes selama 3x.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati hasil kadar glukosa darah pasien. Observasi dilakukan setiap hari selama 3 hari berturut-turut pada pukul 16.00 setelah pasien makan siang untuk menilai atau mengukur hasil kadar glukosa darah pasien.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pencatatan secara rutin setiap hasil pengukuran kadar glukosa darah pasien dan mengambil gambar setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan Bersama pasien.

### **3.5 Metode Analisa Data**

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relative menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisa dalam sebuah penggambaran atau deskripsi atau dalam bentuk tema. Pengumpulan data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang mendetail (Kartini et al., 2022).

Data-data yang sudah didapatkan secara lengkap dari pasien kelolaan dalam studi kasus ini, selanjutnya dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Analisa deskriptif yang dimaksud adalah deskripsi atas fakta-fakta penelitian yang mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi) terhadap pasien. Analisa ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan dimana tujuan akhirnya adalah peningkatan atas derajat kesehatan pasien.

### 3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa prinsip etika keperawatan yaitu meliputi *beneficence*, *anonymity*, dan kerahasiaan serta menghargai martabat manusia.

#### 1) *Beneficience*

Prinsip *beneficience* adalah prinsip yang diterapkan untuk meningkatkan kenyamanan hubungan dengan membangun hubungan saling percaya sejak pertemuan pertama dan dengan selalu menciptakan kondisi yang menguntungkan dan bermanfaat untuk menyampaikan emosi dan perasaan responden (Ariga, 2021).

#### 2) *Anonymity* dan kerahasiaan

*Anonymity* dijamin untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama atau inisial tetapi memberikan kode yang hanya dimengerti oleh peneliti. Kerahasiaan dijamin oleh peneliti dengan mengontrol pengendalian kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari responden dapat diteruskan kepada orang lain untuk tujuan penelitian saja. Data penelitian disimpan secara elektronik oleh peneliti, digunakan untuk tujuan penelitian dan dimusnahkan setelah 5 tahun disimpan (Ariga, 2021).

#### 3) Menghargai Martabat Manusia

Menghargai martabat manusia digunakan dengan menerapkan hak *selfdetermination*. Responden adalah pemilik hak cipta atas informasi tersebut, sehingga peneliti harus menanyakan kepada responden apakah bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mengajak responden untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa tekanan dari peneliti atau tempat penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebelum responden memutuskan secara sadar memutuskan dan berpartisipasi. Peneliti mengataakan responden mempunyai hak untuk menarik diri dan berhenti jika dalam proses pengumpulan data merasa tidak ingin melanjutkan menjadi responden. Hak ini berlaku bagi responden berupa penjelasan tertulis mengenai penelitian atau *informed consent* yang memuat tujuan, manfaat,

prosedur penelitian, Batasan keikutsertaan dan hak responden. Responden diminta untuk mengisi dan menandatangani pernyataan setelah menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian (Ariga, 2021).

